

Hubungan Antara Komunikasi Efektif Dalam Keluarga Dengan Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Di Rw 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang

Silvia Wulan Dari¹, Ismaniar²

^{1,2} Universitas Negeri Padang

* e-mail: silviawulandari.1408@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya kepercayaan anak usia 4-5 tahun di di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang. Hal ini diduga disebabkan komunikasi di lingkungan keluarga yang kurang efektif. Tujuan penelitian ini yakni melihat gambaran komunikasi efektif dalam keluarga di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang, gambaran kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang, dan mengetahui hubungan yang signifikan antara komunikasi efektif dalam keluarga dengan kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang. Pendekatan penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi pada penelitian sebanyak 32 subjek (anak) yang diwakili oleh 32 orang tua. Sampel sebanyak 70% dari total populasi yaitu, 24 orang anak yang diwakili oleh 24 orang tua, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni strata sampel. Instrumen pengumpulan data dengan angket. Teknik analisis dengan rumus persentase, serta untuk mencari korelasi digunakan rumus Spearman Rho. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Komunikasi efektif dalam keluarga dinilai kurang baik. (2) Kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun tergolong rendah, (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi efektif dalam keluarga dengan kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun. Saran dalam penelitian ini diharapkan keluarga untuk sering berinteraksi dengan anak agar berkembangnya komunikasi yang efektif dalam keluarga dan membantu anak dalam mengembangkan rasa kepercayaan diri.

Keywords: Komunikasi efektif dalam keluarga, Kepercayaan diri, Anak Usia 4-5 tahun



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan masa emas dan fondasi awal yang sangat penting bagi anak. Perkembangan pesat pada otak serta fisik anak usia 0-6 tahun anak, maka diperlukannya pendidikan yang berkualitas pada usia ini. Pada pendidikan ini berfokus pada pembentukan dasar pertumbuhan dan perkembangan yang optimal dan memerlukan stimulasi

serta dukungan yang tepat dari berbagai aspek termasuk fisik, kognitif, sosial-emosional, dan bahasa serta komunikasi (Jatmikowati, 2018). Orang tua perlu memberi stimulasi pada anak sejak dini hingga perkembangan anak bisa diperhatikan.

Sistem pendidikan nasional telah mengatur pendidikan anak usia dini dan bentuk yang lainnya diselenggarakan oleh pendidikan non-formal yang ditegaskan pada Pasal 28 ayat 4 (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2003). Peran PAUD bukan sekadar sebagai ruang bermain bagi anak tapi juga menjadi wadah untuk memberikan stimulasi dan rangsangan agar mampu memaksimalkan potensi diri anak melalui komunikasi (Atika & Ismaniar, 2023). Manusia sebagai makhluk sosial dituntut adanya interaksi sosial sebagai kebutuhan dalam menjalin hubungan yang positif (Azmi et al., 2019). Komunikasi berperan penting dalam membangun hubungan yang baik dan menjalin interaksi. Maka dari itu, komunikasi menjadi salah satu cara meningkatkan kepercayaan diri anak.

Komunikasi adalah tindakan dalam penyampaian pesan atau pernyataan oleh pengirim kepada penerima pesan (Munna et al., 2021). Dalam keluarga, komunikasi menjadi media bagi anak untuk menyampaikan keinginan, perasaan, dan sikap sosialisasi mereka. Bahkan anak sudah dapat berkomunikasi dengan orang tua bahkan sejak anak di dalam kandungan. Komunikasi dibagi atas dua jenis, verbal serta non-verbal. Pertama, komunikasi verbal mengacu pada kata-kata guna penyampaian pesan, sedangkan yang kedua, komunikasi non-verbal mengacu pada semua bahasa tubuh yang dipahami oleh orang lain. Perkembangan psikologis dan mental anak dipengaruhi oleh pola komunikasi yang dibangun oleh keluarga (Rahmi & Wisroni, 2019).

Komunikasi efektif yakni komunikasi yang bisa mengubah sikap pada orang lain dalam kegiatan komunikasi tersebut. Komunikasi efektif dalam keluarga memberikan kemudahan bagi anak dalam menerima dan memahami pesan dari orang tua dan anak mudah untuk paham dengan pesan yang disampaikan (Alianda & Ismaniar, 2023). Terjalannya komunikasi efektif dalam keluarga dapat menumbuhkan sikap percaya diri dan saling memahami antar anggota keluarga. Komunikasi yang efektif antara orangtua serta anak bisa menjadi faktor penting membangun hubungan keluarga yang saling pengertian dan terbuka (Susanti & Dasa Putri, 2023). Hubungan yang efektif antara keluarga dan anak dapat terjadi ketika keduanya mampu untuk memiliki hubungan saling memahami dan terbuka sehingga mereka dapat saling berbicara dengan baik dan nyaman.

Komunikasi efektif dalam keluarga sangat dibutuhkan untuk perkembangan anak, termasuk: 1) menjadi penghubung dalam hubungan emosional orangtua dan anak; 2) menyampaikan informasi dengan mudah dipahami oleh anak; 3) komunikasi yang efektif mendorong untuk berpikir kritis; 4) mendorong anak untuk perilaku baik dan positif; 5) membangun suasana yang hangat dan suportif dalam berkomunikasi; 6) komunikasi yang efektif membuat rumah menjadi tempat yang menyenangkan bagi anak (Hasbi, 2020).

Kepercayaan diri merupakan salah satu potensi dasar anak usia dini. Hal ini penting ketika mereka bergaul dengan orang lain di berbagai lingkungan, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat (Ayu, 2017). Lingkungan keluarga ikut berperan dalam mendorong sikap percaya diri pada anak. Namun perlu disadari setiap anak mengalami perbedaan dalam perkembangan sikap percaya dirinya. Sebagian individu ada yang tidak berani berbicara di depan umum, berkomunikasi dengan teman, atau berkolaborasi dengan orang lain. Anak yang mempunyai sikap percaya diri yang kuat mempunyai kemungkinan besar mencapai tujuannya, sebaliknya anak memiliki kepercayaan diri lemah akan cenderung ragu-ragu dan takut gagal takut, sehingga takut mencoba hal baru. Mereka mungkin mengalami kesulitan mencapai apa yang mereka inginkan dan berinteraksi dengan orang lain.

Indikator kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun yakni menunjukkan berbagai sikap positif, sebagai berikut : Menurut Luluk Asnawati (2014) ada empat indikator kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun, yakni a) kemampuan untuk mengerjakan tugas secara mandiri; b) memperlihatkan kebanggaan terhadap hasil karyanya; c) berani tampil di depan umum d) berani mempertahankan pendapatnya.

Kegiatan observasi yang telah dilakukan selama tiga hari, yakni tanggal 22,23, serta 24 Februari 2024 yang telah penulis di laksanakan di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang, masih banyak ditemukan kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun belum berkembang sesuai harapan. Anak yang sikap percaya dirinya kuat memiliki kemungkinan besar mencapai tujuannya, sebaliknya anak memiliki kepercayaan diri lemah akan cenderung ragu-ragu dan takut gagal takut, sehingga takut mencoba hal baru. Mereka mungkin mengalami kesulitan mencapai apa yang diinginkan serta berinteraksi dengan orang lain.

Kepercayaan diri anak dipengaruhi berbagai faktor, diantaranya: (1) lingkungan keluarga; (2) lingkungan sekolah; (3) lingkungan masyarakat; (4) lingkungan tempat tinggal (Hakim dalam (Fabiani & Krisnani, 2020). Fenomena diamati menunjukkan bahwa kurangnya kepercayaan diri anak di RW 10 kemungkinan besar dipengaruhi oleh komunikasi yang tidak efektif dalam lingkungan keluarga. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kepercayaan diri anak adalah lingkungan keluarga, dimana komunikasi efektif antar anggota keluarga menjadi kunci utama.

Jadi, tujuan dilakukan kegiatan penelitian di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat persentase dari komunikasi efektif dalam keluarga dinilai kurang baik, kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun tergolong rendah, mengetahui hubungan yang signifikan antara komunikasi efektif dalam keluarga dengan kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun, untuk lebih jelas akan peneliti bahas dalam hasil penelitian dan pembahasan.

METODE

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional dalam penelitian ini, guna mengungkap hubungan antara komunikasi efektif dalam keluarga dengan kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang. Jumlah populasi didalam penelitian ini sebanyak 32 orangtua, dalam penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan strata sampel, maka dari itu 70% dari populasi menjadi 24 orang yang akan menjadi sampel penelitian ini. Kuesioner yang akan menjadi teknik dalam pengumpulan data, sedangkan teknik analisis data yang akan dipergunakan yakni: rumus persentase serta rumus *Spearman Rho*.

HASIL Penelitian

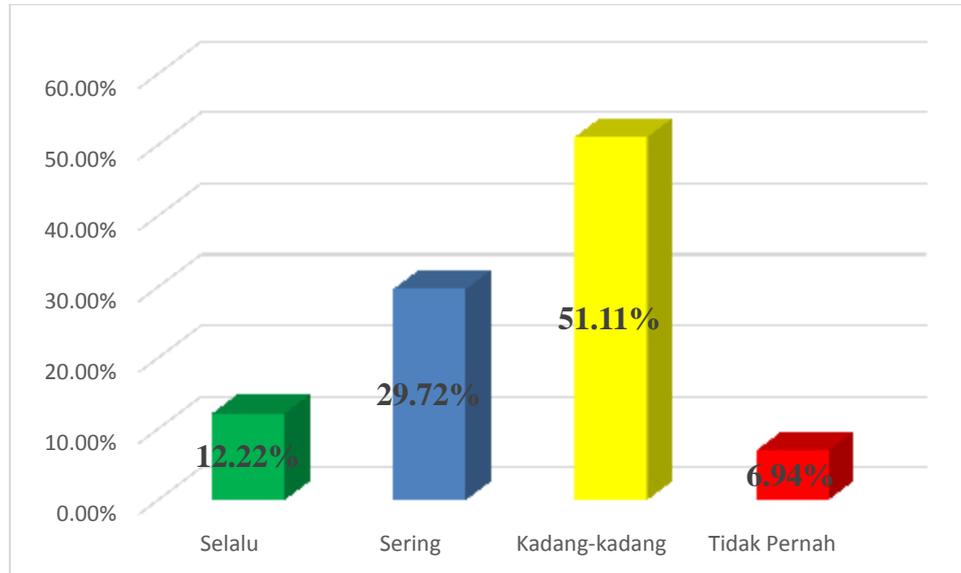
Gambaran Komunikasi Efektif dalam Keluarga di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang

Data mengenai komunikasi efektif dalam keluarga keseluruhan jumlah item ada 15 item komunikasi efektif dalam keluarga yang terdiri dari 3 item sikap menghargai, 3 item empati, 3 item mudah dimengerti, 3 item jelas, dan 3 item sikap rendah hati.

Tabel 1. Rekapitulasi komunikasi efektif dalam keluarga di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang

No	Aspek yang Diteliti	Alternatif Jawaban							
		SL		SR		KK		TP	
		<i>F</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1.	Sikap menghargai	8	33,3	25	104,2	39	162,6	0	0
2.	Empati	13	54,2	24	100	31	129,1	4	16,7
3.	Mudah Dimengerti	5	20,9	23	95,8	35	145,8	9	37,5
4.	Jelas	13	56,8	10	41,7	44	183,3	5	20,8
5.	Sikap Rendah Hati	5	20,8	25	104,1	35	145,9	7	29,2
	Jumlah	44	186	107	445,8	184	766,7	25	104,2
	Rata-rata	12,22%		29,72%		51,11%		6,94%	

Dari tabel 1. menunjukkan tentang rekapitulasi data dari semua indikator komunikasi efektif dalam keluarga di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam ditemukan bahwa 12,22% orang tua menjawab selalu, 29,72% menjawab sering, 51,11% menjawab kadang-kadang, 6,94% orang tua memberikan jawaban tidak pernah. Jadi dapat disimpulkan dari komunikasi efektif dalam keluarga dari indikator sikap menghargai, empati, mudah dimengerti, jelas, sikap rendah hati mengungkapkan pendapat dikategorikan kurang baik, karena 24 responden yang memberi jawaban alternatif kadang-kadang dengan angka 51,11%. Sebagaimana ditunjukkan gambar berikut:



Gambar 1. Rekapitulasi frekuensi komunikasi efektif dalam keluarga

Berdasarkan tabel dan gambar diatas menunjukkan bahwa komunikasi efektif dalam keluarga di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam dengan persentase tertinggi yaitu jawaban kadang-kadang yaitu 51,11%. Jadi, disimpulkan bahwa komunikasi efektif dalam keluarga di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam dikategorikan kurang baik.

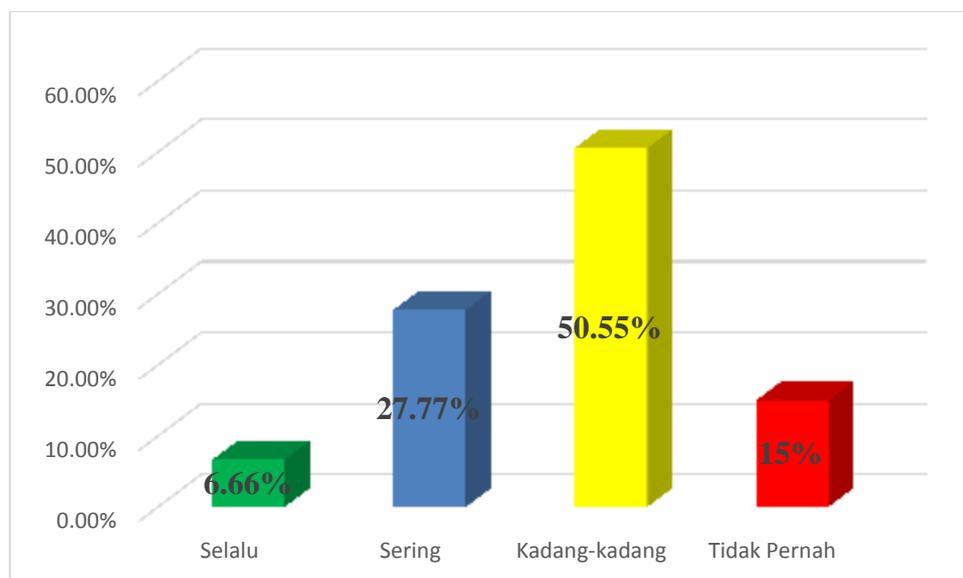
Gambaran Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 tahun di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang

Data mengenai kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun pada keseluruhan jumlah item ada 15 item yang terdiri dari 4 item mengenai kemampuan untuk mengerjakan tugas secara mandiri, 4 item mengenai memperlihatkan kebanggaan terhadap hasil karyanya, 4 item mengenai berani tampil di depan umum, serta 3 item mengenai berani mempertahankan pendapatnya.

Tabel 2. Rekapitulasi kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang

No	Aspek yang Diteliti	Alternatif Jawaban							
		SL		SR		KK		TP	
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1.	Kemampuan untuk mengerjakan tugas secara mandiri	8	33,4	19	79,2	58	241,7	11	45,8
2.	Memperlihatkan kebanggaan terhadap hasil karyanya,	7	29,2	30	125	43	179,2	16	66,7
3.	Berani tampil di depan umum	5	35	30	125	42	175	19	79,2
4.	Berani mempertahankan pendapatnya	4	16,7	21	87,5	39	162,5	8	33,4
	Jumlah	24	114,3	100	416,7	182	758,4	54	225,1
	Rata-rata	6,66%		27,77%		50,55%		15%	

Dari tabel 2. menunjukkan tentang rekapitulasi data dari semua indikator kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam ditemukan bahwa 6,66% orang tua menjawab selalu, 27,77% menjawab sering, 50,55% menjawab kadang-kadang, 15% memberikan jawaban tidak pernah. Jadi dapat disimpulkan dari komunikasi efektif dalam keluarga dari indikator sikap menghargai, empati, mudah dimengerti, jelas, sikap rendah hati mengungkapkan pendapat dikategorikan rendah, karena 24 responden yang memberi jawaban alternatif kadang-kadang dengan angka 50,55%. Sebagaimana ditunjukkan gambar berikut;



Gambar 2. Rekapitulasi frekuensi kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun

Berdasarkan tabel serta gambar diatas menunjukkan kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam dengan persentase tertinggi yaitu jawaban kadang-kadang yaitu 50,55%. Jadi, disimpulkan kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam dikategorikan rendah.

Hubungan antara Komunikasi Efektif dalam Keluarga dengan Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 tahun di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam

Penelitian ini mempunyai tujuan guna melihat hubungan antara komunikasi efektif dalam keluarga dengan kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang. Untuk mengumpulkan data peneliti menyebarkan angket kepada orangtua yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam akan diuji coba menggunakan rumus Spearman Rho, maka hasil pengolahan data sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Rho &= 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)} \\
 Rho &= 1 - \frac{6(824,5)}{24(24^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{4947}{24(576 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{4947}{24(575)} \\
 &= 1 - \frac{4947}{13800} \\
 &= 1 - 0,358 \\
 &= 0,642
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengolahan data dengan rumus rank order didapat r hitung = 0,642 serta nilai tersebut dibandingkan dengan r tabel = 0,409 dengan taraf signifikan 5% serta $N = 24$ dari hasil tersebut didapat r hitung $>$ r tabel ($0,6425 > 0,409$). Jadi bisa disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi efektif dalam keluarga dengan kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang. Sehingga, dengan tingginya komunikasi efektif dalam keluarga maka kepercayaan diri anak usia 4-5 Tahun akan tinggi serta begitu juga sebaliknya. Jika komunikasi efektif dalam keluarga maka kepercayaan diri anak usia 4-5 Tahun akan rendah.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Komunikasi Efektif dalam Keluarga di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan gambaran komunikasi efektif dalam keluarga di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang masih rendah atau kurang baik, hal ini terlihat dari jawaban orang tua yang sebagian besar menjawab jarang. Bisa dideskripsikan sebagian besar orang tua masih kurang dalam berkomunikasi efektif dengan anak. Hanya beberapa orang tua saja yang selalu menggunakan komunikasi secara efektif kepada anaknya.

Komunikasi efektif dalam keluarga yang diteliti pada penelitian ini dilihat dari aspek yaitu sikap menghargai, empati, mudah dimengerti, jelas, dan sikap rendah hati. Berdasarkan hasil dari pengolahan data, hasil yang diperoleh menunjukkan keseluruhan dari aspek tersebut komunikasi efektif dalam keluarga tergolong rendah.

Keluarga memiliki peran dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan membantu anak menjadi individu yang sehat, bahagia, dan cerdas (Atika & Ismaniar, 2023). Keluarga sangat berpengaruh dalam membentuk karakter dan kepribadian anak karena anak belajar dari yang dilihatnya serta didengarnya dari lingkungan terdekatnya (Okta Pratama & Natsir, 2024). Interaksi yang berkualitas dalam keluarga sangat penting bagi perkembangan bahasa, sosial, dan kepercayaan diri anak (Safitri et al., 2018). Komunikasi yang efektif dalam keluarga tidak sekedar mengajarkan bahasa akan tetapi berguna guna menanamkan nilai-nilai positif pada anak termasuk kepercayaan diri anak.

Komunikasi efektif dalam keluarga sangat penting dan memiliki banyak tujuan untuk memberikan informasi, bimbingan, dan kasih sayang (Listy & Ismaniar, 2024). Komunikasi dalam keluarga bertujuan membangun hubungan yang baik antara anak dengan anggota keluarga. Orang tua serta anak berkomunikasi dengan saling memahami dan mendukung sehingga dengan komunikasi efektif akan menciptakan suasana yang hangat dan membuat hubungan keluarga semakin harmonis.

Komunikasi yang efektif dalam keluarga adalah suatu alat penghubung antara orang tua serta anak dalam memberi arahan dengan bijaksana dan penuh kasih sayang dan anak pun dapat menumbuhkan kepercayaan dan saling memahami antar anak dan orang tua (Hasbi, 2020). Komunikasi efektif dalam keluarga membangun hubungan yang positif antara orang tua serta anak. Komunikasi efektif yakni komunikasi yang dilakukan dengan sikap menghargai, empati, jelas, mudah dimengerti, dan sikap rendah hati pada anak. Namun, banyak orang tua yang mempunyai pengetahuan yang kurang mengenai parenting sehingga tidak menerapkan komunikasi efektif pada anaknya. Komunikasi yang buruk dalam keluarga berdampak negatif pada perkembangan anak. Pola asuh yang dilakukan sehari-hari oleh orang tua tidak menerapkan

dengan sikap menghargai, empati, jelas, mudah dimengerti, dan sikap rendah hati pada anak maka akan membuat anak merasa takut mengeluarkan pendapat dan tidak percaya diri sehingga sulit guna menjalin hubungan baik dengan orang lain.

Komunikasi efektif dalam keluarga di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang masih kurang baik atau rendah. Komunikasi efektif dalam Keluarga sangat penting bagi anak dalam perkembangan karakternya. Cara orang tua berkomunikasi pada anak sangat berpengaruh pada perkembangan anak. komunikasi yang efektif akan membuat anak merasa berani serta percaya diri. Sebaliknya, komunikasi yang buruk akan menyebabkan masalah pada perilaku dan emosional anak. Kurangnya pengetahuan orang tua mengenai ilmu parenting seringkali menjadi akar masalah komunikasi yang kurang baik dalam keluarga.

Gambaran Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang

Berdasarkan hasil Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan gambaran kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang masih rendah hal ini terlihat dari jawaban orang tua sebagian besar menjawab jarang. Dapat dideskripsikan bahwa sebagian besar anak usia 4-5 tahun masih kurang dalam kepercayaan dirinya. Hanya beberapa anak saja yang memperlihatkan kepercayaan dirinya dalam berinteraksi di lingkungan sekitarnya.

Kepercayaan diri anak adalah keterampilan dasar yang diperlukan setiap anak untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki, sehingga digunakan untuk mencapai tujuan dan harapan anak (Atika & Ismaniar, 2023). Kepercayaan diri yang tinggi umumnya anak terlihat lebih berani, aktif, dan mudah berinteraksi serta berkomunikasi dengan orang lain (Lailah Sari et al., 2020). Menanamkan karakter percaya diri akan tumbuhnya rasa percaya diri pada anak, hingga anak mampu mengambil inisiatif serta membuat keputusan sendiri.

Kepercayaan diri mendorong anak untuk berani untuk mencoba tantangan baru tanpa takut gagal (Latifah et al., 2018). Penting bagi anak untuk mengembangkan sikap percaya diri yang berguna untuk keterampilan sosial dan komunikasi anak untuk masa depannya. Kepercayaan diri yang dimiliki mampu akan membantu anak untuk menghadapi tekanan dan berbagai kesulitan yang menghadang nantinya (Oli Mora Otasia, 2022). Kepercayaan diri tidak hanya tentang memiliki kemampuan yang tinggi, tetapi juga tentang keyakinan diri dalam menggunakan kemampuan-kemampuan tersebut dengan optimal (Adhe Rizky et al., 2022). Semakin percaya diri seseorang maka akan berani mencoba hal baru, mengambil risiko, dan mengekspresikan diri mereka.

Kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang masih tergolong rendah. Kepercayaan diri mengarahkan anak untuk mengerjakan tugas secara mandiri, memperlihatkan kebanggaan pada hasil karyanya, berani tampil di depan umum dan berani mempertahankan pendapatnya. Komunikasi efektif dalam keluarga dapat mempengaruhi kepercayaan anak. orang tua yang mampu berkomunikasi secara efektif dapat membantu anak dalam mengembangkan kepercayaan diri anak dengan baik.

Hubungan antara Komunikasi Efektif dalam Keluarga dengan Kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang

Hasil analisis dari data yang didapatkan “terdapat hubungan signifikan antara Komunikasi Efektif dalam Keluarga dengan Kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang.” Dengan demikian diterima kebenarannya dikarenakan ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi efektif dalam keluarga dengan kepercayaan diri anak memiliki hubungan yang signifikan.

Komunikasi efektif dalam keluarga adalah suatu alat penghubung antara orang tua serta anak dalam memberi arahan dengan bijaksana dan penuh kasih sayang dan anak pun dapat menumbuhkan kepercayaan dan saling memahami antar anak dan orang tua (Hasbi, 2020). Komunikasi efektif dalam keluarga membangun hubungan yang positif antara orang tua dan anak.

Anak usia dini sangat membutuhkan komunikasi yang efektif dan positif dari orang tua dalam membantu mengembangkan kepercayaan dirinya (Listy & Ismaniar, 2024). Hal ini dilakukan dalam rangka mengarahkan anak untuk mengerjakan tugas secara mandiri, memperlihatkan kebanggaan pada hasil karyanya, berani tampil di depan umum dan berani mempertahankan pendapatnya (Asnawati, 2014). Komunikasi efektif dalam keluarga dapat mempengaruhi kepercayaan anak. Orang tua yang mampu berkomunikasi secara efektif dapat membantu anak dalam mengembangkan kepercayaan diri anak dengan baik

Komunikasi efektif dalam keluarga sangat penting untuk perkembangan kepercayaan diri anak. Jika komunikasi keluarga kurang baik dan tidak efektif, maka kemampuan percaya diri anak terlambat berkembang dan terganggu. Komunikasi yang baik antara orang tua serta anak sangat berperan dalam membantu anak membangun kepercayaan diri mereka. Orang tua memainkan peran yang krusial dalam mengembangkan rasa percaya diri pada anak (Sukiman, 2017). Beberapa contoh sikap orang tua untuk mendukung perkembangan diri anak seperti, memberikan perhatian, dukungan, dan kesempatan untuk berkembang, anak akan merasa dihargai dan percaya pada kemampuan dirinya (Wardani & Kholid, 2022). Maka perhatian keluarga pada anak haruslah penuh kasih sayang dan penerimaan. Orang tua perlu memberi dukungan serta bimbingan supaya anak merasa dihargai dan percaya diri.

Melalui komunikasi yang efektif akan menjadi kontribusi yang penting dalam keluarga, karena bisa terciptanya kasih sayang pada keluarga yang lebih antara anak dan orang tua dapat ditemukan. Lebih lanjut tentang fisik dan psikologis, sehingga membentuk kepercayaan diri anak menjadi pribadi yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka terdapatnya hubungan yang signifikan antara komunikasi efektif dalam keluarga dengan kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang dapat disimpulkan sebagai, berikut: (1) Komunikasi efektif dalam keluarga dinilai rendah hal ini dibuktikan responden mendominasi memilih jawaban kadang-kadang.. (2) Kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun tergolong dikatakan rendah, dibuktikan dengan responden yang memilih jawaban kadang-kadang paling tinggi. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi efektif dalam keluarga dengan kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di RW 10 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang.

SARAN

Saran penelitian ini diharapkan keluarga supaya sering berinteraksi dengan anak agar berkembangnya komunikasi yang efektif dalam keluarga, membantu anak dalam mengembangkan rasa kepercayaan diri anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhe Rizky, D., Laily, N., & Hasana, M. (2022). Parents' Parenting Pattern Description Ofslow Learner Children In Pandemic Situation Coronavirus Disease 19. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 10(2), 207. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i2.116988>
- Alianda, N., & Ismaniar, I. (2023). The Relationship between Communication in the Family and the Development of Speech in Children Aged 5-6 Years in RW 03 Patenggangan. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 11(2), 217. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v11i2.120013>
- Asnawati, L. (2014). *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Atika, R. G., & Ismaniar. (2023). The Relationship between Communication in the Family and Early Childhood Self-Confidence in PAUD Mutiara Bunda Padang City. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3), 567–575. <https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i3.682>

- Ayu, M. A. (2017). Penerapan bermain untuk membangun rasa percaya diri anak usia dini. *Journal Of Early Childhood and Inclusive Education*, 1(1), 1–8.
- Azmi, N. U., Ismaniar, & Syuraini. (2019). Relationship between Parental Social Control with Deviant Behavior Early Childhood. *Ejournal.Unp.Ac.Id*, 2004, 2–7. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v2i2.104932>
- Fabiani, R. R. M., & Krisnani, H. (2020). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Seorang Anak Dari Usia Dini. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 40. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28257>
- Hasbi, M. (2020). *Membangun Komunikasi Efektif dengan Anak Usia Dini*. Kemendikbud Dirjen PAUD.
- Jatmikowati, T. E. (2018). Efektifitas Komunikasi Orang Tua Terhadap Kepribadian Intrapersonal Anak. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v4i2.1936>
- Lailah Sari, I., Asmawati, L., & Rosidah, L. (2020). Hubungan kelekatan orangtua dengan kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di tk se-kecamatan sindang jaya kabupaten tangerang-banten. *JPP PAUD FKIP Untirta*, 7(1), 23–35. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/index>
- Latifah, Ismaniar, & Sunarti, V. (2018). *Gambaran Penanaman Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini oleh Guru di Lembaga PAUD Adzkiia III Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang*. 1(1), 50–57. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9110>
- Listy, C., & Ismaniar, I. (2024). *The Relationship between Parental Communication in the Family and Their Children 's Confidence in PAUD SPNF SKB Padang Panjang*. 12(2), 260–266. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v12i1.124911>
- Munna, Z. N., Wijayanti, A., & Tanto, O. D. (2021). Peran Pola Komunikasi Orang Tua terhadap Perkembangan Emosi Anak Usia 4-5 di Masa New Normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 401–409. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1334>
- Okta Pratama, S., & Natsir, M. (2024). Relationship Between The Effectiveness Of Commucation In The Family with The Intensity Of The Use Of Early Childhood Gadgets In Kenagarian Pasar Baru Pesisir Selatan Regency. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 12(1), 117. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v12i1.127329>
- Oli Mora Otasia. (2022). Analisis Penanaman Karakter Percaya Diri Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bermain Peran Di Tk Al-Amanah. *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam*, 1–150. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/tadib/article/view/12370%0Ahttps://ejournal.unisba.ac.id/index.php/tadib/article/download/12370/4890>
- Rahmi, S. H., & Wisroni, W. (2019). Parent's Efforts on Shaping the Self-Reliance of Students Drop Out of School. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 7(1), 22. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v2i1.101580>
- Safitri, N., Setiawati, S., & Aini, W. (2018). Gambaran Penanaman Kemandirian pada Anak Usia Dini oleh Orang Tua dalam Keluarga. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(1), 84. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9005>
- Sukiman. (2017). *Membantu Anak Percaya Diri*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Susanti, D., & Dasa Putri, L. (2023). The Relationship Between Communication in The Family and The Social and Emotional Development of Children Aged 4-5 Years in Batipuh, Tanah Datar Regency. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3), 560–566. <https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i3.718>
- Wardani, S. A., & Kholid, K. (2022). Pola Komunikasi Keluarga Dan Kepercayaan Diri (Studi Kasus Pengaruh Pola Komunikasi Orangtua Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban). *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 14(02), 246–254. <https://doi.org/10.52166/madani.v14i02.3241>